

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kadar glukosa darah sewaktu pada peminum tuak di Desa Jinengdalem terhadap 43 responden menarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik peminum tuak di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng sebagian besar dalam kategori kelompok usia 19-29 25,6% tahun, dengan jumlah konsumsi tuak dalam kategori 1-2 tahun sebanyak 88,4%, dan lama konsumsi tuak dalam kategori ringan sebanyak 55,8%.
2. Hasil penghitungan kadar glukosa darah sewaktu pada peminum tuak di Desa Jinengdalem, ditemukan sebanyak 38 orang (88.4%) memiliki kadar glukosa darah sewaktu dalam kategori normal, dan sebanyak 5 orang (11.6%) dalam kategori kadar glukosa darah sewaktu tinggi.
3. Hasil penghitungan kadar glukosa darah sewaktu berdasarkan karakteristik pada peminum tuak dari 43 responden dengan kategori tinggi pada usia 41-45 tahun sebanyak 3 orang (7,0%), berdasarkan lama konsumsi tuak dalam kategori 3-5 tahun sebanyak 5 orang (11.6%), dan berdasarkan jumlah konsumsi tuak dalam kategori Berat: > 16 gelas (> 4 botol tuak/ 2.480ml) sebanyak 4 orang (9.3%).

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat di Desa Jinengdalem, diharapkan dapat mengurangi jumlah mengonsumsi tuak, agar meminimalisir faktor risiko kenaikan kadar glukosa darah.
2. Bagi masyarakat yang mengonsumsi minuman tuak diharapkan rutin melakukan pemeriksaan glukosa darah agar dapat mengetahui dan mencegah kemungkinan mengalami resiko penyakit DM.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti kadar glukosa darah sewaktu pada peminum tuak disarankan untuk meneliti faktor risiko lain yang berpengaruh terhadap peningkatan kadar glukosa darah pada peminum tuak seperti pola konsumsi dan aktifitas fisik.